

Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo Periode Laporan 2015 - 2019

Anggulyah Rizqi Amaliyah^{1✉}, Doni Teguh Wibowo², Sinollah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

Received: May 12, 2023

Accepted: July 1, 2023

Published: October 31, 2023

DOI: <https://doi.org/10.33379/jibe.v2i2.2562>

Abstract

In this research activity, measurement of financial performance is carried out using ratio analysis including liquidity, solvency and profitability. Data was collected at the Kerto Mulyo Women's Group Cooperative from 2015 - 2019. The research approach used quantitative methods, data sources and research objects were obtained based on the annual report of the Kerto Mulyo Women's Group Cooperative. The results of the analysis that has been carried out are obtained by measuring the financial performance of Cooperatives for Liquidity Ratios through current ratios and cash ratios. Measurement through the current ratio gives financial performance results in a very healthy condition, while measurement through the cash ratio is in an unhealthy condition. Furthermore, for the results of the analysis that has been carried out, it is obtained a measure of the Cooperative's financial performance for the Solvability Ratio through Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset (DAR). Performance measurement through Debt to Equity Ratio (DER) results are obtained in a healthy condition, while measurements through Debt to Asset (DAR) are in a healthy condition. Furthermore, the financial performance of Cooperatives for Profitability Ratios is measured through Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). Measurements through Return on Equity (ROE) obtained healthy financial performance conditions, while measurements through Return on Assets (ROA) were in fairly healthy condition. Measurement through Net Profit Margin (NPM) is in very good condition.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios

Abstrak

Pada kegiatan penelitian ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio diantaranya likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Pengambilan data pada Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo mulai 2015 – 2019. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif, sumber data dan objek penelitian diperoleh berdasarkan laporan tahunan Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo. Hasil analisis yang sudah dilakukan diperoleh ukuran kinerja keuangan Koperasi untuk Rasio Likuiditas melalui rasio lancar dan rasio kas. Pengukuran melalui rasio lancar memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat sehat, sedangkan pengukuran melalui rasio kas dalam kondisi yang kurang sehat. Selanjutnya untuk hasil analisis yang sudah dilakukan diperoleh ukuran kinerja keuangan Koperasi untuk Rasio Solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset* (DAR). Pengukuran kinerja melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh hasil dengan keadaan sehat, sedangkan pengukuran melalui *Debt to Asset* (DAR) dengan kondisi yang sehat. Selanjutnya, kinerja keuangan Koperasi untuk Rasio Profitabilitas diukur melalui *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Pengukuran melalui *Return on Equity* (ROE) diperoleh kondisi kinerja keuangan yang sehat, sedangkan pengukuran melalui *Return on Asset* (ROA) dalam keadaan cukup sehat. Pengukuran melalui *Net Profit Margin* (NPM) dalam keadaan sangat sehat.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

✉ Corresponding Author: Anggulyah Rizqi Amaliyah

Affiliation Address: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unira Malang

E-mail: anggulyah.r@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian Indonesia dapat berkembang dengan adanya keberadaan Koperasi. Peran penting koperasi dalam mewujudkan pembangunan perekonomian yang lebih sejahtera disusun melalui asas kekeluargaan. Koperasi memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian Indonesia dalam mengembangkan dan pemberdayaan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Hal ini berdasarkan UU No 17 tahun 2012.

Pelaksanaan kegiatan perkoperasian dapat dijalankan dengan didukung sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang keuangan. Dijalankan dan dikelola oleh pengurus koperasi dengan penuh perhatian terutama untuk kondisi sistem keuangan agar berjalan dengan sesuai harapan. Pengelolaan keuangan yang baik untuk pencapaian profit pada Koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Akan bermanfaat laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan jika informasi yang diberikan dapat memprediksi yang akan terjadi pada tahun berikutnya (Fahmi, 2017). Sumber data laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi pihak yang memiliki kepentingan (Kariyoto, 2017). Hasil *Financial statement analysis* akan mendukung dalam menginterpretasikan berbagai kecenderungan yang dapat memberikan *basic consideration* terkait potensi kesehatan Lembaga perkoperasian. Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang mendeskripsikan kinerja keuangan dari Lembaga *finance*.

Menurut Kariyoto (2017) pentingnya analisis kinerja keuangan pada setiap perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan, risiko / Kesehatan dari suatu perusahaan. Dari hasil laporan keuangan yang sudah disusun secara baik dan akurat dapat memberikan kondisi nyata tentang *outcome* yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu, sehingga dari kondisi inilah dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan ialah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang menyajikan dalam bentuk angka-angka keuangan (Kariyoto, 2017). Menurut Kasmir (2019), untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisis rasio. Sebuah prestasi kerja yang diperoleh perusahaan di setiap periode jika memiliki laporan kinerja keuangan yang baik, Munawir (2011). Penelitian ini menggunakan 3 pengukuran rasio, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Rasio likuiditas menurut Irham (2017) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio Profitabilitas menurut Irham (2017) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan melalaui keuntungan yang diperoleh baik dari penjualan maupun investasi. Dalam mengukur kinerja perusahaan dibutuhkan ukuran dari sisa hasil usaha perusahaan yang dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan pada Koperasi kelompok Wanita Kerto Mulyo.

Tabel 1. Data Sisa Hasil Usaha Koperasi Periode 2015-2019

Tahun	SHU (Rp)
2015	15.646.728
2016	25.664.000
2017	32.728.798
2018	20.406.084
2019	51.160.531

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil yang ditunjukkan berdasarkan tabel 1, SHU pada Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo tahun 2015 s.d 2019 secara fluktuatif mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp 30,754,447. Selama 5 tahun berjalan mulai periode 2015 s.d 2019 penurunan SHU pada tahun 2017 menuju 2018, penurunan sebesar Rp 12,332,714. Melihat SHU di setiap periode mengalami kenaikan hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan sangat baik.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif penelitian ilmiah sistematis digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan informasi/data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis informasi/data yang bersifat kuantitatif atau faktual untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, jenis data dan sumber data menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013), data sekunder merupakan sumber data yang dihasilkan dari kegiatan mempelajari, memahami, dan membaca berbagai sumber literatur atau media lain, buku, atau dari data dokumen perusahaan. Penggunaan sumber data pada penelitian ini pengambilannya mulai periode 2015-2019 pada Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo. Teknik pengumpulan data menggunakan media dokumentasi serta wawancara kepada pihak Koperasi yang berlokasi di Jalan Raya No 34 Sengguruh Kepanjen.

Analisis rasio keuangan dipergunakan dalam rangka melakukan analisis data. Analisis rasio tersebut diantaranya :

1. Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek (Kariyoto, 2017). Pengukuran melalui (a) *Current Ratio* dan (b) *Cash Ratio*.
2. Rasio Solvabilitas untuk mengukur level keamanan para pembeli *long-term credit* (Kariyoto, 2017). Pengukuran melalui (a) *Debt to Equity Ratio* dan (b) *Debt to Asset Ratio*.
3. Rasio Profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh atas penjualan maupun investasi (Fahmi, 2017). Pengukuran melalui (a) *Return on Equity* (ROE), (b) *Return on Asset* (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan penelitian yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Tabel 2. Data *Current Ratio* Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2015	196.634.404	82.830.936	237%
2016	238.572.348	96.644.100	246%
2017	221.670.414	50.646.176	437%
2018	554.082.941	364.857.990	151%
2019	561.061.710	309.880.578	181%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* Koperasi Wanita Kerto Mulyo mulai periode 2015-2019 mengalami naik turun. Pada tahun 2015, persentase Rasio Lancar sebesar 237% atau dalam kondisi sangat sehat. Pada tahun 2016, persentase Rasio Lancar naik sebesar 246% atau dalam kondisi sangat sehat. Pada tahun 2017, persentase Rasio Lancar mengalami kenaikan sebesar 437% dengan kriteria tidak sehat. Berikutnya saat tahun 2018, persentase Rasio Lancar menurun sebesar 151% atau dalam kondisi cukup sehat. Hasil di tahun 2019, persentase Rasio Lancar mengalami kenaikan sebesar 181% dengan kriteria sehat.

Dengan demikian rata-rata rasio lancar Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 250%, hal ini menggambarkan kinerja keuangan melalui perhitungan rasio lancar dengan kondisi sangat sehat. Dari hasil kondisi tersebut tidak sejalan dengan penelitian Anang (2012) yang menunjukkan rasio lancar dengan kategori cukup baik.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3. Data Rasio Kas Kelompok Wanita Kerto Mulyo

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)
2015	99.199.404	82.830.936	119%
2016	79.712.348	96.644.100	82%
2017	34.890.414	50.646.176	68%
2018	294.905.941	364.857.990	80%
2019	415.850.362	309.880.578	134%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa Rasio Kas Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun. Pada tahun 2015, persentase Rasio Kas sebesar 119% dengan kriteria cukup sehat. Pada tahun 2016, persentase Rasio Kas mengalami penurunan sebesar 82% dengan kriteria kurang sehat. Pada tahun 2017, persentase Rasio Kas mengalami penurunan

sebesar 68% atau dalam kondisi kurang sehat. Hasil di tahun 2018, persentase Rasio Kas terjadi kenaikan sebanyak 80% atau dalam kondisi kurang sehat. Tahun ke-5 yaitu 2019, persentase Rasio Kas mengalami kenaikan sebesar 134% dengan kriteria cukup sehat.

Dengan demikian rata-rata rasio kas Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 97%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan rasio kas dengan kondisi kurang sehat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Anisa (2016) yang menunjukkan rasio kas dengan kategori cukup baik.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 4. Data *Debt to Equity Ratio* Koperasi Kelompok Wanita Kerto Mulyo

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2015	82.830.936	115.502.678	71%
2016	96.644.100	142.718.625	67%
2017	50.646.176	173.649.238	29%
2018	364.857.990	193.875.951	188%
2019	309.880.578	252.406.132	122%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa rasio antara hutang dengan modal sendiri atau biasa disebut dengan DER dari tahun pertama s.d kelima terjadi fluktuatif untuk hasilnya. Saat tahun 2015, persentase DER sebesar 71% dengan kriteria sehat. Pada tahun 2016, persentase DER sebesar 67% atau kondisi keuangan keuangan keadaan sangat sehat. Ketika di tahun 2017, persentase DER sebesar 29% atau kondisi keuangan keuangan masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sangat sehat. Berbeda dengan tahun 2018, persentase DER sebesar 188% atau kondisi keuangan menurun yaitu kurang sehat. Terakhir di tahun 2020, persentase DER sebesar 122% dengan kriteria cukup sehat.

Dengan demikian rata-rata DER (*Debt to Equity Ratio*) Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 95,4%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan kondisi sehat. Dari hasil kondisi penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Anggulyah (2020) yang menunjukkan DER dengan kategori sehat.

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio antara Hutang dengan Aktiva

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)
2015	82.830.936	198.333.614	41%
2016	96.644.100	239.362.725	40%
2017	50.646.176	224.295.414	22%
2018	364.857.990	558.733.941	65%
2019	309.880.578	562.286.710	55%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa DAR (*Debt to Asset Ratio*) dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun. Pada tahun 2015, persentase DAR sebesar 41% dengan kriteria sehat. Pada tahun 2016, persentase DAR sebesar 40% atau kondisi keuangan sangat sehat. Pada tahun 2017, persentase DAR sebesar 22% atau kondisi keuangan sangat sehat. Pada tahun 2018, persentase DAR sebesar 65% atau kondisi keuangan kurang sehat. Dan pada tahun 2020, persentase DAR sebesar 55% atau kondisi keuangan cukup sehat.

Dengan demikian rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) Koperasi Wanita Kerto Mulyo mulai tahun 2015-2019 sebesar 44,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan kondisi sehat. Dari hasil kondisi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Herman (2016), dimana menunjukkan DAR dengan kategori tidak sehat.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Return on Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE)

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	<i>Return on Equity</i> (%)
2015	15.646.728	115.502.678	13%
2016	25.664.000	142.718.625	17%
2017	32.728.798	173.649.238	18%
2018	20.406.084	193.875.951	10%
2019	51.160.531	252.406.132	20%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun. Pada tahun 2015, persentase ROE sebesar 13% atau kondisi keuangan cukup sehat. Pada tahun 2016, persentase ROE sebesar 17% atau kondisi keuangan naik menjadi sehat. Pada tahun 2017, persentase ROE sebesar 18% atau kondisi keuangan masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sehat. Pada tahun 2018, persentase ROE sebesar 10% atau kondisi keuangan turun menjadi cukup sehat. Dan pada tahun 2020, persentase ROE sebesar 20% atau kondisi keuangan membaik menjadi sehat.

Dengan demikian rata-rata perhitungan *Return on Equity* (ROE) Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 15,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan *Return on Equity* (ROE) dengan kondisi sehat. Dari hasil kondisi penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Devi (2018), yang menunjukkan ROE dengan kategori Sangat Baik.

b. *Return on Asset* (ROA).

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA).

Tahun	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on Asset</i> (%)
2015	15.646.728	198.333.614	7%
2016	25.664.000	239.362.725	10%

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return on Asset* (ROA) (Lanjutan)

Tahun	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return on Asset</i> (%)
2017	32.728.798	224.295.414	14%
2018	20.406.084	558.733.941	3%
2019	51.160.531	562.286.710	9%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berkaitan dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, diketahui *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun. Disaat tahun 2015, persentase ROA sebanyak 7% atau kondisi keuangan dengan keadaan sehat. Pada tahun 2016, persentase ROA sebesar 10 dengan kriteria sangat sehat. Pada tahun 2017, persentase ROA sebesar 14% atau dengan kondisi keuangan sangat sehat. Selanjutnya, terjadi penurunan di tahun 2018, persentase ROA sebanyak 3% dalam kondisi cukup sehat. Dan Kembali membaik pada tahun 2020, persentase ROA sebanyak 9% dengan kriteria sehat.

Dengan demikian rata-rata perhitungan *Return on Asset* (ROA) Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 8,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan *Return on Asset* (ROA) dengan kondisi cukup sehat. Dari hasil kondisi penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Novitasari (2017), yang menunjukkan ROA dengan kategori Cukup Baik.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	SHU (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2015	15.646.728	29.356.446	53%
2016	25.664.000	46.092.421	55%
2017	32.728.798	58.925.298	55%
2018	20.406.084	61.956.990	32%
2019	51.160.531	90.834.852	56%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil nilai *Net Profit Margin* stabil mulai periode 2015 s.d 2019. Kondisi keuangan dalam lima tahun tersebut sangat stabil dengan kondisi sangat sehat. Dengan demikian rata-rata perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Wanita Kerto Mulyo dari tahun 2015-2019 sebesar 50,2%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan melalui perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan kondisi sangat sehat. Dari hasil kondisi penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rintan (2015), yang menunjukkan NPM dengan kategori tidak sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada Koperasi Wanita Kerto Mulyo, diperoleh hasil laporan sisa hasil usaha (SHU) yang fluktuatif mengalami perubahan di setiap tahun pelaporan. Kenaikan SHU yang lebih dominan selama periode 2015 s.d 2019 dapat menunjukkan kemampuan Lembaga keuangan koperasi dalam manajerial keuangan secara baik. Peningkatan SHU tertinggi berada di tahun 2019 sebesar Rp 30.754.447, serta mengalami satu kali penurunan SHU saat tahun 2018 sebesar Rp 12.332.714. dengan demikian perusahaan yang bergerak dengan tujuan *profit oriented* dan berupaya dalam meningkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam usahanya guna mencapai tujuan yang diharapkan, Liliek (2017).

Pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Kerto Mulyo dihitung melalui rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas. Diperoleh hasil untuk rasio lancar sebesar 250%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi sangat sehat. Melalui rasio lancar koperasi dapat menggambarkan kinerja keuangan lembaga sangat mampu dalam mengatur aktiva lancarnya dan tidak mengalami kendala dalam pelunasan hutang jangka pendeknya. Sedangkan untuk rasio kas sebesar 97%, yang menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi kurang sehat. Melalui hasil kondisi *Cash Ratio* Koperasi dapat menggambarkan kinerja keuangan Koperasi belum mampu dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia.

Berikutnya untuk pengukuran kinerja keuangan melalui rasio solvabilitas. Rasio ini menggunakan 2 jenis perhitungan yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*) dan (*Debt to Asset Ratio* /DAR). Diperoleh hasil untuk rasio antara hutang dengan modal sendiri atau biasa disebut dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 95,4%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi sehat. Melalui hasil kondisi *Debt to Equity Ratio* Koperasi dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan bahwa aset yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada hutang/kewajiban perusahaan. Sedangkan untuk rasio antara hutang dengan aktiva (*Debt to Asset Ratio* /DAR) sebesar 44,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi sehat. Melalui hasil kondisi *Debt to Asset Ratio* (DAR) Koperasi dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan untuk total hutang tidak melebihi 44,6% dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengukuran rasio profitabilitas Koperasi menggunakan 3 jenis perhitungan yaitu : *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM). Perhitungan *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi sehat. Melalui hasil kondisi *Return on Equity* (ROE) Koperasi dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan sangat bagus dalam memperoleh keuntungan bersih setelah pajak dan modal sendiri. Selanjutnya perhitungan *Return on Asset* (ROA) sebesar 8,6%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi cukup sehat. Melalui hasil kondisi *Return on Asset* (ROA) Koperasi dapat menggambarkan kondisi kinerja sudah cukup efektif dalam penggunaan aset guna mendapatkan keuntungan dari total SHU dan aktiva yang diinvestasikan. Terakhir perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 50,2%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi dengan kondisi sangat sehat. Melalui hasil kondisi *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi dapat menggambarkan kondisi kinerja dalam manajemen keuangan perusahaan sudah sangat bagus sesuai dengan target yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggulyah. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas*. Inventory : Jurnal Akuntansi. UNIPMA. Volume 4 Nomor 1. 2020
- Anang. (2012). *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang Go Public di BEI*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anisa. (2016). *Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas pada PT Kimia Farma Tbk*. Unmul. Volume 4 Nomor 1. 2016
- Brigham,Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Herman. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Rias P1 Madiharjo Kabupaten Musi Rawas*. Volume 16.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- Lilieik. (2017). *Analisis sistem Du Point sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Akuntansi vol 1 No 1, UNIPMA. Madiun.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Novitasari. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Unilever Indo Tbk Periode 2012 -201.*, Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Nur, Anissa (2015). *Analisis tingkat likuiditas dengan metode cash ratio dan loan deposit ratio pada PD BPR Bank Tegal Gotong Royong*. D3 Akuntansi. Politeknik Harapan Tegal.
- Rintan. (2015). *Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan manufaktur yang Go Public di BEI*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. (2018). *Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Makassar*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Wahyuni, Devi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tradisi Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 12 Nomor 2.
- Undang-Undang Nomor 17 (2012). *Perkoperasian*. Jakarta: RI